

Penyuluhan dan Pelatihan Cara Mendapatkan Pinjaman Kredit dari Bank Kepada Pelaku Wirausaha di Destinasi Wisata Danau Cipondoh, Banten

Heny Ratnaningtyas^{1*}, Nurbaeti², Anita Swantari³

¹Program Studi S1 Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti
Jl. IKPN Bintaro I, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Indonesia

²Program Studi S2 Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti
Jl. IKPN Bintaro I, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Indonesia

³Program Studi D4 Perhotelan, Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti
Jl. IKPN Bintaro I, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Indonesia

^{1*}heny.ratnaningtyas@stptrisakti.ac.id, ²nurbaeti@stptrisakti.ac.id,

³anitaswantari@stptrisakti.ac.id

*) Corresponding author

Received: Mei, 2022	Revised: June, 2022	Accepted: June, 2022
---------------------	---------------------	----------------------

Abstract

This community service aims to provide socialization on how to get loans from banks for entrepreneurs in Lake Cipondoh who have businesses in these tourist attractions. Through this activity, entrepreneurs in Lake Cipondoh are motivated to borrow funds from financial institutions, namely banks, not moneylenders. This activity involved 27 entrepreneurs, this activity was carried out using counseling, training and consultation methods. This activity includes how entrepreneurs can easily borrow bank credit, easy steps for entrepreneurs to get business capital from banks and how to make proposals. The results of the training activities show that entrepreneurs know more about how to get credit loans from banks so that by seeking business capital from banks, they will get an injection of fresh funds, which can make businesses develop faster and faster.

Keywords: bank loans, Lake Cipondoh, entrepreneurs

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai tentang cara mendapatkan pinjaman kredit dari Bank bagi para pelaku wirausaha di Danau Cipondoh yang memiliki usaha di tempat wisata tersebut. Melalui kegiatan ini para pelaku wirausaha di Danau Cipondoh termotivasi dalam meminjam dana di lembaga keuangan yaitu Bank bukan dengan rentenir. Dalam kegiatan ini melibatkan 27 orang pelaku wirausaha, kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan, pelatihan dan konsultasi. Kegiatan ini meliputi bagaimana cara pelaku wirausaha tidak sulit meminjam kredit perbankan, langkah mudah agar pelaku wirausaha mendapatkan modal usaha dari bank dan cara membuat proposal. Hasil Kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa para pelaku wirausaha mengetahui lebih banyak tentang cara mendapatkan pinjaman kredit dari Bank

sehingga dengan mencari modal usaha dari Bank akan mendapatkan suntikan dana segar dapat membuat bisnis berkembang lebih cepat dan lebih pesat.

Kata Kunci: pinjaman bank, pelaku wirausaha, Danau Cipondoh

1. PENDAHULUAN

Danau Cipondoh adalah salah satu destinasi wisata yang ada di Kota Tangerang berlokasi di Jalan Kyai Haji Hasyim Ashari. Danau Cipondoh merupakan favorit para keluarga sebagai tempat rekreasi, dimana para pengunjung selain menikmati keindahan danau juga dapat menikmati sarana rekreasi yang sudah disediakan seperti menyewa perahu, sepeda air, wahana bebek, kemping dan memancing. Tempat rekreasi ini menyediakan tempat makan dan untuk para pengunjung berbagai aneka makanan lezat dan minuman nikmat yang dapat dinikmati bersama keluarga (Nurbaeti et al, 2021).

Para pengelola tempat rekreasi ini yaitu Pokdarwis Danau Cipondoh memberi kesempatan kepada masyarakat sekitarnya untuk membuka warung makan dan minum di destinasi wisata tersebut untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan yang berkunjung ke danau tersebut, maka banyak para masyarakat menjadi pelaku wirausaha warung makan dan minum di Danau Cipondoh. Dalam mengembangkan usaha, pelaku wirausaha di Danau Cipondoh membutuhkan modal yang tidak sedikit. Ada banyak sumber-sumber pendanaan yang bisa didapatkan, salah satunya melalui perbankan atau lembaga keuangan.

Namun tidak sedikit dari pelaku wirausaha di Danau Cipondoh yang enggan mendapatkan modal dari Bank, ada beberapa alasan yang membuat mereka enggan meminjam dana untuk modal usaha: (1) Prosedur pengajuan pinjaman ke bank sering dianggap sulit karena sering memakan waktu yang lama disebabkan syaratnya tidak mudah yang disebabkan persyaratan formal dan dokumen legal yang kadang tidak mereka miliki; (2) Khawatir tak bisa kembalikan pinjaman, mereka merasa lebih nyaman menjalankan usaha dengan modal sendiri walaupun kecil; (3) Kurang informasi, banyak pelaku wirausaha di Danau Cipondoh yang tidak tahu cara menjadi nasabah bank. Kemungkinan mereka ingin mengajukan pinjaman, namun tidak mengetahui caranya karena tidak memiliki informasi yang meyakinkan, disebabkan kurangnya pihak Bank yang berkantor hingga ke destinasi wisata tersebut; (4) Bertentangan dengan keyakinan, tidak sedikit juga pelaku wirausaha di Danau Cipondoh enggan meminjam modal kepada lembaga keuangan karena bertentangan dengan ajaran agama karena mengandung bunga pinjaman yang dianggap tidak sejalan dengan ajaran agama tertentu.

Kami sebagai Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada pelaku wirausaha di Destinasi Wisata Danau Cipondoh tentang cara mendapatkan pinjaman kredit dari Bank agar pelaku wirausaha merasa terbantu dengan adanya pinjaman kredit dari Bank karena dapat memberikan kebebasan dalam mengangsur pembayaran dalam jangka waktu yang lama sehingga para pelaku wirausaha di Danau Cipondoh dapat melihat kemampuan keuangannya terhadap usaha yang dikembangkan. Pinjaman kredit usaha kecil dan menengah di Bank memiliki suku bunga yang kecil dibandingkan dengan bunga pinjaman lainnya seperti pinjaman kendaraan bermotor, pinjaman untuk perumahan dan pinjaman multiguna.

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai tentang cara mendapatkan pinjaman kredit dari Bank bagi para pelaku wirausaha di Danau Cipondoh yang memiliki usaha di tempat wisata tersebut. Melalui kegiatan ini para pelaku wirausaha di Danau Cipondoh termotivasi dalam meminjam dana di lembaga keuangan yaitu Bank bukan dengan rentenir (Gantina et al, 2020; Ratnaningtyas et al, 2021).

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini diadakan di salah satu rumah pelaku wirausaha di Danau Cipondoh yaitu Bapak Rosidin diselenggarakan pada hari Minggu tanggal 29 Mei 2022 Pukul 13.00-17.00 berjumlah 27 orang dengan cara penyuluhan, pelatihan dan konsultasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan materi yang disampaikan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi mereka saat-saat ini. Pada kegiatan ini, kami melakukan sosialisasi bagaimana mendapatkan modal usaha dari bank dengan baik dan benar agar usaha pelaku wirausaha dapat berjalan terus dan dapat mengembangkan usahanya. Kemudian sesi diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh pelaku wirausaha sangat diperlukan bagi kami karena ungkapan permasalahan yang mereka hadapi untuk didiskusikan dan dicari jalan keluarnya.

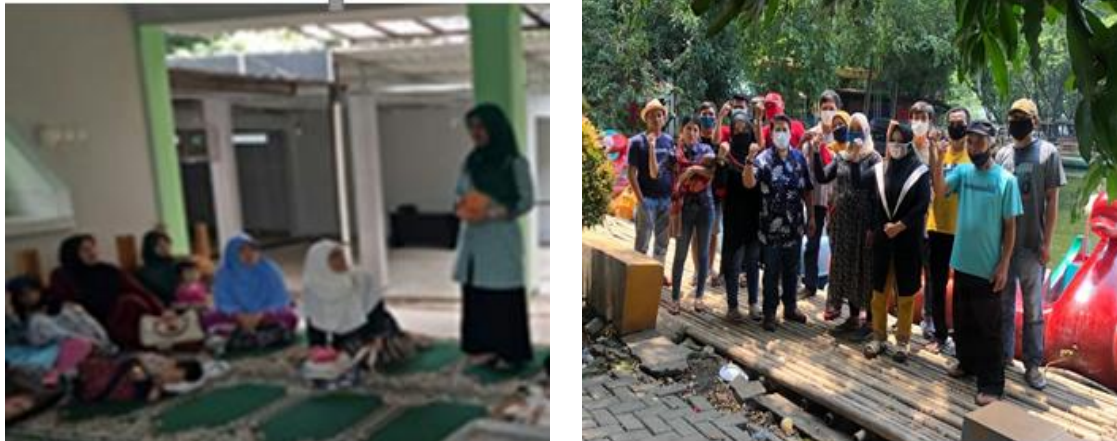
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kami sebagai tim pengabdian memberikan penyuluhan, pelatihan dan konsultasi kepada pelaku wirausaha di Danau Cipondoh bagaimana cara mendapatkan pinjaman kredit dari Bank. Adapun langkah-langkah dalam mendapatkan kredit bank diberikan berdasarkan Diana (2019) dan Mekat.id (2017) yang meliputi beberapa langkah.

Agar Pelaku Wirausaha di Danau Cipondoh Tidak Sulit Meminjam Kredit Perbankan maka tujuan kredit yang jelas. Pengajuan kredit membuat rumusan dana yang jelas yang sudah direncanakan untuk pengembangan usaha. Besarnya dana tersebut dicantumkan di proposal berupa anggaran yang sangat diperlukan untuk usaha yang sudah berjalan sehingga biaya usaha dapat diperkirakan, maka pihak Bank akan yakin rencana anggaran, kelayakan usaha dan potensi angsuran pembayaran dari pinjaman usaha.

Calon pemimpjam harus menunjukkan sehatnya arus rekening koran. Bank melihat kemampuan finansial calon peminjam dilihat dari rekenining korannya agar dapat mengetahui setiap bulannya apakah arus keuangan calon peminjam itu baik dan sehat. Selain itu pendapatan dan pengeluaran selalu diperhatikan. Bank juga melihat kemampuan calon peminjam dari pendapatan yang diterima setiap bulan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan setiap bulan, setelah itu pihak Bank dapat memprediksikan kemampuan calon peminjam untuk mengangsur pinjaman setiap bulannya kepada Bank.

Besarnya pinjaman disesuaikan dengan kesanggupan dan kebutuhan peminjam. Bank selalu melihat besar pinjaman dan skema cicilan pinjaman calon peminjam disesuaikan dengan kesanggupan dan kebutuhannya. Rekam jejak pinjaman kredit. Bank selalu memperhatikan rekam jejak pinjaman kredit yang telah dilakukan oleh calon peminjam, apakah sebelumnya calon peminjam memiliki pinjaman kredit yang macet atau pinjaman kredit yang lancar.



Gambar 1. Penyuluhan Kegiatan PKM dan Peserta PKM

Masyarakat pelaku wirausaha di Danau Cipondoh juga diajarkan langkah mudah untuk mendapatkan modal usaha dari Bank berdasarkan kiat yang disampaikan oleh (Anggraeni et al, 2013; [hsbc.co.id](https://www.hsbc.co.id)). Adapun langkah-langkah tersebut adalah:

1) Menentukan jenis pinjaman yang diperlukan

Tentukan jenis pinjaman pelaku usaha, apakah untuk pinjaman modal kerja ataukah untuk pinjaman investasi. Pinjaman modal kerja digunakan untuk menambah modal ataupun untuk memberikan modal awal yang biasanya oleh pihak Bank diberikan jangka waktu pinjaman selama setahun untuk jenis pinjaman ini yang dikenal dengan KUR (kredit usaha rakyat). Sedangkan pinjaman investasi adalah pinjaman yang diberikan oleh usaha yang sudah berjalan, dimana usahanya akan dikembangkan menjadi lebih besar, biasanya Bank akan memberikan jangka waktu pinjaman selama lima tahun. Jadi pilihlah jenis pinjaman, apakah pinjaman pelaku wirausaha di Danau Cipondoh termasuk pinjaman modal kerja ataukah untuk pinjaman investasi.

2) Mengajukan pinjaman dengan jaminan atau tanpa jaminan

Pinjaman dengan jaminan memiliki kelebihan yaitu pinjaman yang dicairkan lebih besar, jangka waktu yang panjang dan bunga rendah, sedangkan kekurangannya adalah proses dan persyaratan sangat rumit karena ada proses survey. Pinjaman tanpa jaminan memiliki kelebihan yaitu proses pencairan yang cepat dan tanpa adanya jaminan, sedangkan kekurangannya adalah jumlah pinjaman lebih kecil, jangka waktu lebih singkat dan bunga tinggi. Jadi pilihlah pengajuan pinjaman, apakah pinjaman pelaku wirausaha di Danau Cipondoh menggunakan jaminan atau tanpa jaminan.

3) Menyiapkan dokumen yang diperlukan sebagai persyaratan

Siapkan segala dokumen yang dibutuhkan untuk proses pinjaman kredit yaitu: Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Rekening koran, Nomor Pokok Wajib Pajak, Laporan dokumen rencana dan transaksi investasi, Kelengkapan surat usaha

4) Memahami Konsep 5C

Konsep 5C yaitu *Capacity, Collateral, Character, Conditions, and Capital* karena kelima konsep itu adalah yang akan Bank perhitungkan dalam menentukan kelayakan pelaku usaha mendapatkan pinjaman kredit dari Bank.

Para peserta juga diajarkan cara membuat proposal usaha (Purwanti et al, 2021; Bukukas.co.id, 2020). Dengan pengetahuan dan keterampilan ini diharapkan para peserta mampu membuat proposal usaha yang akan digunakan sebagai dasar membangun usaha mereka. Adapun materi yang diberikan berkaitan dengan hal ini adalah:

1) Pendahuluan

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang usaha yang akan atau sudah dijalankan, yang didalamnya berisi tentang visi dan misi usaha, penggambaran tujuan usaha serta pencapaian target usaha. Hal ini dilakukan karena penting sekali bagi pihak Bank agar uang yang dipinjamkan benar-benar dimanfaatkan untuk pengembangan usaha.

2) Profil badan usaha dicantumkan

Membuat profil badan usaha dengan singkat yaitu nama perusahaan, jenis usaha dan lokasi usaha. Sehingga pihak Bank dapat melihat besarnya potensi usaha yang dilakukan wirausaha di pasaran, sehingga dapat menganalisa pasar dan besarnya pinjaman dapat ditentukan oleh pihak Bank untuk diberikan kepada pelaku usaha yang usahanya sedang berjalan.

3) Membuat struktur organisasi usaha

Buatlah struktur organisasi usaha, baik itu usaha yang berdiri dengan tim ataupun usaha yang berdiri sendiri/pribadi, dimana usaha tersebut sudah memiliki sistem organisasi dan manajerial yang baik, sebutkan nama pemilik perusahaan dan karyawannya. Sehingga hal ini penting dilakukan karena terlihat bahwa usaha itu ada orang-orang yang didalamnya yang turut berperan dalam menggerakkan usaha agar berkembang dan maju.

4) Menjelaskan produk usaha

Jelaskan produk yang akan dijual dengan mencantumkan pembuatan produk, jenis produk, keunggulan produk serta proses pembuatan produk. Pihak Bank ingin mengetahui dan memilih memberikan pinjaman kepada usaha-usaha yang baik dan jelas serta unik.

5) Tentukan target pasar

Menentukan target pasar dilihat dari usi, sisi pekerjaan, daerah, kelas ekonomi (menengah keatas atau menengah kebawah). Pihak Bank menjadi mengetahui target usaha ini ditujukan untuk siapa, sehingga menunjukkan kalau usaha yang sedang dijalankan memiliki pasar.

6) Strategi pemasaran dan promosi

Susun strategi pemasaran dari usaha, kemudian bagaimana cara mempromosikan usaha. Promosi usaha yang murah saat ini adalah menggunakan media sosial (Instagram, Youtube, Facebook dan Twitter). Sehingga memberi keyakinan pada pihak Bank bahwa usaha yang sedang dijalankan sudah dikenal banyak orang yang berdampak pada keuntungan penjualan, maka pihak Bank akan memberi pinjaman kepada pelaku usaha tersebut.

7) Laporan Keuangan

Susunlah laporan keuangan yang transparan dan terperinci. Yang perlu dilakukan adalah mencatat pengeluaran usaha, mencatat pemasukan usaha, mencatat stok barang, mencatat inventaris barang, mencatat kas utama, membuat laporan neraca keuangan, membuat laporan laba rugi. Hal ini akan memudahkan pihak Bank untuk mengetahui apakah keuangan usaha dalam keadaan sehat atau tidak.

8) Bagian Penutup

Bagian penutup dibuat dengan kalimat yang baik dan tepat untuk dapat memberikan keyakinan kepada pihak Bank memberikan pinjaman kepada pelaku usaha dengan menulis rasa terima kasih karena proposal telah dibaca oleh Bapak/Ibu yang kami hormati.

9) Lampiran

Melampirkan surat ijin usaha, biodata pemilik usaha dan sertifikat usaha.

10) Menampilkan luaran proposal yang menarik

Buat tampilan luaran proposal yang dapat menarik dan unik yang akan membuat pihak Bank memiliki waktu yang banyak dan berminat untuk membuka proposal dengan tampilan yang bagus.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Para peserta merasa bahwa mereka memperoleh pengetahuan yang sangat berharga dan sebagian besar dari mereka menunjukkan minat untuk meningkatkan usaha mereka dengan mengajukan pinjaman di bank untuk mendapatkan modal. Dibalik keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini ada sedikit kendala yang dialami. Pelaksanaan kegiatan di rumah penduduk memberikan beberapa keuntungan seperti suasana yang tercipta antara peserta dan fasilitator dan juga diantara peserta menjadi sangat akrab sehingga memudahkan untuk berkomunikasi secara efektif, tetapi terdapat sedikit gangguan dengan adanya suara dari lingkungan yang terkadang mengganggu konsentrasi para peserta. Hal ini bukan merupakan hambatan besar.

4. KESIMPULAN

Untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, kami menyampaikan materi kami di depan pelaku wirausaha yang menjadi peserta pelatihan. Kemudian dilanjutkan dengan sesi pelatihan dan penyuluhan cara membuat proposal dan mengumpulkan dokumen yang diperlukan dalam pinjaman kredit. Setelah selesai menyampaikan materi dan sesi pelatihan serta penyuluhan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab.

Hasil dari kegiatan PKM ini, kami sangat senang banyak pelaku wirausaha yang bertanya tentang masalah yang mereka hadapi dan kami menjawabnya dengan lancar, ini berarti respon positif yang diperlihatkan para peserta. Setelah mengikuti PKM, para pelaku wirausaha di Danau Cipondoh selalu pastikan bahwa semua modal usaha yang akan didapatkan seutuhnya digunakan untuk mengelola usaha yang sedang dirintis, dan bukan untuk kebutuhan konsumtif. Gunakan dengan bijak karena modal usaha tersebut sangat menentukan keberhasilan usaha pelaku wirausaha jika dikelola dengan disiplin dan penuh perhitungan. Tidak perlu malu jika pelaku wirausaha di Danau Cipondoh masih mencari modal usaha karena suntikan dana segar dapat membuat bisnis berkembang lebih cepat dan lebih pesat.

Saran yang dapat disampaikan atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: (1) materi yang disampaikan bagaimana mendapatkan modal usaha bagi UMKM untuk pembekalan keterampilan kewirausahaan dan penguatan UMKM dapat diterima dengan baik; (2) masih dibutuhkan program berikutnya agar dapat dievaluasi dan tepat guna bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1286-1295.
- Bukukas.co.id. (2020). Proposal Usaha : Pentingnya, Cara Menyusun, Tips dan Contohnya. Diakses Pada 17 Mei 2022, dari <https://bukukas.co.id/proposal-usaha-pentingnya-cara-menyusun-tips-dan-contohnya/>
- Diana, R. (2019). Analisis Aksesibilitas Permodalan Usaha Mikro Kecil Pada Lembaga Keuangan Formal di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 27(1): 67-80.
- Gantina, D., Swantari, A., & Ratnaningtyas, H. (2020). Penyuluhan Pembukuan Sederhana Kepada Ibu Rumah Tangga Yang Memiliki Usaha di Desa Cipasung, Kabupaten Kuningan-Jawa Barat. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(2), 97-103.
- hsbc.co.id. (2020). 4 Langkah Mudah Mendapatkan Pinjaman Usaha untuk UKM. Diakses Pada 10 Mei 2022, dari https://www.hsbc.co.id/1/PA_esf-ca-app-content/content/indonesia/personal/offers/news-and-lifestyle/files/articles/html/201907/4-langkah-mudah-mendapatkan-pinjaman-usaha-untuk-ukm.html.
- Mekar.id. (2017). Kenapa UMKM Indonesia Kesulitan Mengakses Pinjaman Bank?. Diakses Pada 1 Mei 2022, dari <https://blog.mekar.id/kenapa-umkm-indonesia-kesulitan-mengakses-pinjaman-bank/>.
- Nurbaeti., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2): 269-278. DOI: <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.33456>.
- Purwanti, I., Winarto, W. W. A., & Suciarti, N. (2021). Pemberdayaan Wirausahawan Muda Melalui Pelatihan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha, Proposal Usaha dan Analisis Laporan Keuangan di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 132-137.
- Ratnaningtyas, H., & Swantari, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Wirausaha di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 3(1), 39-44.